

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital saat ini telah mengubah skema bisnis dari perusahaan – perusahaan multinasional yang tentu akan berdampak pada analisis *transfer pricing*. *Transfer pricing* sebagai kesempatan untuk perusahaan yang memiliki hubungan istimewa yang berada di luar Indonesia atau negara yang berstatus *tax haven country* untuk melakukan praktik transaksi penjualan agar perusahaan tersebut memiliki jumlah pajak terutang yang dibayarkan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pajak, profitabilitas dan mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan deskriptif verifikatif dan penelitian ini memiliki tipe kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 270 sampel dari 90 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017 – 2019. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik dengan bantuan dari aplikasi IBM SPSS 25.

Dari hasil analisis deskriptif dan regresi logistik disimpulkan bahwa pajak, profitabilitas dan mekanisme bonus secara simultan berpengaruh terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*. Secara parsial pajak, profitabilitas dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap indikasi melakukan *transfer pricing*.

Kata kunci: pajak, profitabilitas, mekanisme bonus, *transfer pricing*

ABSTRACT

The current development of the digital economy has changed the business scheme of multinational companies which will certainly have an impact on analysis transfer pricing. Transfer pricing is an opportunity for companies that have special relationships outside Indonesia or countries with status tax haven countries to practice sales transactions so that the company has a low amount of tax payable. This study aims to examine whether taxes, profitability and bonus mechanisms have an effect on transfer pricing in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2017 – 2019.

The research method used is quantitative research with descriptive verification purposes and this study has a causal type. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017 – 2019. The sampling technique used is non-probability sampling with purposive sampling so that a total of 270 samples were obtained from 90 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2017 – 2019. The analytical method used is the logistic regression analysis method with the help of the IBM SPSS 25 application.

From the results of descriptive analysis and logistic regression, it is concluded that taxes, profitability and bonus mechanisms simultaneously affect the indications for transfer pricing. Partially, taxes, profitability and bonus mechanisms have no effect on indications of transfer pricing.

Keywords: taxes, profitability, bonus mechanisms, transfer pricing